

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa-siswi sekolah ataupun Universitas di luar jam belajar kurikulum standar, kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan olahraga, pengembangan kepribadian dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Pembinaan prestasi olahraga di sekolah merupakan suatu lembaga yang dapat memperhatikan bakat dan potensi para siswa-siswi. Jika bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi dikembangkan melalui program pendidikan jasmani dan olahraga disekolah maka peranan pendidikan jasmani sangat besar di dalam pembinaan dan peningkatan olahraga khususnya cabang bolavoli.

SMK Swasta Teladan Medan adalah salah satu tempat latihan siswa-siswi melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, seperti ekstrakuriler bolavoli, futsal, basket, karate, tenis meja, bulutangkis dan Paskibra yang berorientasi dalam bidang pendidikan dan prestasi olahraga. Dan juga kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi, dimana dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini siswa-siswi dapat mengembangkan bakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli putera SMK Swasta Teladan Medan yang dilatih oleh bapak Elfrid Tobing, S.Pd aktif mengikuti pertandingan antar sekolah baik itu pertandingan persahabatan maupun kejuaran, dimana hasil

daripada pertandingan tersebut masih bisa dikatakan belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Adapun kejuaraan yang pernah diikuti oleh ekstrakurikuler bolavoli SMK Swasta Teladan Medan adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Hari jadi Universitas Medan Area 2014: meraih juara 2
2. Parulian Cup 2015: tidak meraih juara
3. Hari jadi Universitas Medan Area 2015: tidak meraih juara
4. Dharmawangsa Cup 2015: tidak meraih juara
5. Piala Rektor Universitas Negeri Medan 2015: tidak meraih juara

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar, seperti *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash* yang merupakan metode penyerangan yang sangat besar peranannya. Dimana dengan *smash* bisa mengumpulkan angka dan memenangkan pertandingan dalam permainan bolavoli. Untuk menguasai *smash* diperlukan teknik dan fisik yang baik.

Olahraga bolavoli termasuk olahraga yang banyak mengandalkan kondisi fisik, maka kondisi fisik pemain sangat penting dalam menunjang efektivitas permainan. Diperlukannya metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan fisik pemain seperti kecepatan, kelincihan gerakan, kekuatan pukulan, ketinggian loncatan.

Unsur fisik dan unsur teknik merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa fisik yang baik pemain tidak dapat menguasai teknik bermain bola voli dengan baik, begitu juga sebaliknya, permainan bolavoli tidak dapat dimainkan dengan baik dan sempurna tanpa penguasaan teknik yang baik.

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. Pemain tidak akan bisa melakukan serangan dengan

maksimal jika tidak bisa menguasai *smash* dengan baik. Karena pentingnya *smash* dalam permainan bolavoli, maka perlu dilakukan berbagai usaha untuk menguasai teknik *smash* dengan baik. Untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan *smash* ini diperlukan metode latihan teknik *smash* yang tepat dalam melakukan *smash*.

Berdasarkan observasi di SMK Swasta Teladan Medan pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli putra di lapangan bolavoli SMK Swasta Teladan Medan pada tanggal 7 dan 10 September 2015 sudah memiliki kemampuan yang baik dalam bermain bolavoli, akan tetapi dalam melakukan *smash* siswa masih mengalami kendala. Ada beberapa hal yang menjadi masalah yang dialami oleh siswa ketika melakukan *smash*, yaitu :

1. Saat memukul bola, perkenaan telapak tangan dengan bola tidak tepat yang mengakibatkan hasil *smash* tidak menukik dan keluar lapangan.
2. Kurangnya penyesuaian dalam mengambil ancang-ancang dengan arah datangnya bola, sehingga saat melakukan *smash* kadang waktu melompat tidak tepat mengakibatkan *smash* yang dilakukan tidak berhasil atau tersangkut net

Seluruh gerakan *smash* dalam permainan bolavoli mulai dari awalan sampai dengan mendarat harus dilakukan secara berurutan, tidak boleh terputus-putus. Untuk hal ini diperlukan konsep pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bagian (*part method*), sebab keterampilan *smash* dasar merupakan yang paling sulit dari keseluruhan teknik permainan bolavoli dan membutuhkan koordinasi motorik yang konfleks.

Pada tes awal *Smash* pada siswa ekstrakurikuler bolavoli putera SMK Swasta Teladan Medan pada tanggal 10 September 2015 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran masih banyak pemain yang termasuk dalam kategori rendah.

Setelah ditelusuri berdasarkan hasil observasi dan dari masalah yang terjadi pada siswa tersebut ternyata masalah itu disebabkan oleh kurangnya metode latihan *smash* yang selama ini dilakukan sehingga latihan yang diberikan pelatih terasa monoton bagi siswa. Untuk itu diperlukan strategi latihan yang tepat untuk membantu atlet menguasai *smash*.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode latihan bagian dengan metode latihan keseluruhan terhadap hasil *smash* siswa ekstrakurikuler bolavoli putera SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil *smash* dalam permainan bolavoli siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan ?
2. Apakah ada pengaruh metode latihan bagian dalam peningkatan hasil *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan ?
3. Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan metode latihan bagian terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bolavoli siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan ?
4. Apakah ada pengaruh metode latihan keseluruhan dalam peningkatan hasil *smash* bolavoli siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan ?

5. Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan metode latihan keseluruhan terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bolavoli siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan ?
6. Seberapa besarkah perbedaan hasil antara metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bolavoli siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu: Apakah ada pengaruh metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap peningkatan hasil *smash* bolavoli pada siswa ekstrakurikuler bolavoli putra SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dari metode latihan bagian terhadap hasil *smash* bolavoli pada siswa ekstrakurikuler bolavoli putra SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh metode latihan keseluruhan terhadap hasil *smash* bolavoli pada siswa ekstrakurikuler bolavoli putra SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016 ?

3. Manakah yang lebih berpengaruh antara metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap hasil *smash* bolavoli pada siswa ekstrakurikuler bolavoli putra SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode latihan bagian terhadap hasil *smash* bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh metode latihan keseluruhan terhadap hasil *smash* bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara metode latihan bagian dan metode latihan keseluruhan terhadap hasil *smash* bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015/2016

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan setelah mengetahui perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan untuk memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai sumbangan kepada pelatih dan guru khususnya guru olahraga
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya di Universitas Negeri Medan dan khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

4. Sebagai bahan masukan informasi bagi atlit bolavoli pada ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan
5. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga bolavoli khususnya pada peningkatan hasil *smash* dalam permainan bolavoli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
6. Menciptakan variasi latihan yang suasananya lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *smash* dalam bolavoli.